#### **BAB III**

#### LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

# A. Pengkajian Keperawatan

# 1. Pengumpulan Data

Pengkajian Keperawatan pada pasien Tn.M Dengan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

> DATA URAIAN

I. Identitas pasien

Nama Usia Tn.M

Jenis kelamin 34 tahun Laki- laki

Alamat Jl. Pantai, Kampung Kusamba, Kec Dawan,

Klungkung, kelurahan Sampalan Tengah

Pendidikan Tamat SMA

Islam Agama

Status perkawinan Tanggal Belum Kawin dirawat (MRS) Tanggal 25 Maret 2025 pengkajian 15 April 2025 Nakula

Ruang rawat

II. Keluhan utama Pada saat pengkajian pasien mengatakan

> merasa dirinya tidak ada yang memperhatikan dirinya dan merasa sudah tidak berguna, tidak dihargai, sering diejek oleh orang disekitar, dan mengatakan dirinya seperti " aku gk punya masa depan, ak hanya jadi beban, dan aku ini gagal total, aku gk bisa ngapa-ngapain,

semuanya salahku" kata klien.

Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah Kronis, kegagalan

berulang

III. Riwayat penyakit Keluarga pasien mengatakan pasien sudah

> menolak untuk minum obat dan susah diarahkan oleh keluarganya, akhirnya pasien RSJ untuk mendapatkan dibawa ke penanganan lebih lanjut. Keluarga pasien mengatakan pasien sudah pernah masuk RSJ dari 2024 namun sudah sempat keluar,

tetapi masuk lagi di tahun 2025

Harga Diri Rendah Kronis Masalah Keperawatan

IV. Alasan dirawat Pasien masuk RSJ lagi pada tanggal 25 Maret

2025 dengan keluhan pasien mengaku bahwa dirinya membuat keributan dengan orang sekitar nya, Pasien tampak, berjalan-jalan sendiri, menunduk dan bermenung. Saat diajak berbincang pasien menjawab dengan pelan dan lirih, kontak mata kurang, sering menunduk dan ingin segera mengakhiri perbincangan, pasien menolak interaksi dengan orang lain dengan banyak diam dan suka duduk sendiri

Masalah Keperawatan

Harga Diri Rendah Kronis

# V. Faktorpredisposisi & presipitasi

jiwa sebelumnya?

Pernah mengalami gangguan: Iya Pernah, pasien mengatakan melakukan rawat jalan masalah kejiwaanya ke

puskesmas untuk mencari obat

Pengobatan sebelumnnya : Kurang berhasil pasien mengatakan pernah

lupa minum obat dan kadang tidak ada dukungan dari keluarganya untuk kontrol

: pasien mengatakan selalu diejek orang Riwayat trauma

sekitar serta mempunyai pengalaman kegagalan berulang dengan cita cita nya menjadi seorang polisi namun gugur, sehingga pasien mengatakan dirinya tidak percaya diri dan merasa dirinya tidak berguna dan gagal dan itu yang membuat pasien merasa dirinya tidak ada yang perduli .dan sering menyalahkan dirinya sendiri dan pasien mengatakan malu jika bertemu orang banyak dan selalu menyalahkan dirinya sendiri seperti : " semua ini terjadi karena aku yang buruk''kata klien hal buruk yng pernh

dilakukan : seperti minum minum sampai pagi, dan punya geng komunitas motor

Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?

Tidak ada

Masalah keperawatan

Harga Diri Rendah, Isolasi Sosial,

kegagalan berulang.

Pengalaman masa lalu yang:

tidak menyenangkan

pasien mengatakan, pengalaman masa lalu sempat ditinggal oleh pacarnya, seperti : "aku tidak layak dicintai siapapun" dan pasien mengatakan malu merasa dirinya jelek karena kurus, jerawat dan kotor

sehingga merasa dirinya minder

Masalah keperawatan isolasi social, harga diri rendah kronis,

gangguan citra tubuh

# VI. Pengkajian Psikososial

1. Genogram

: pasien mengatakan dirinya anak pertama

dari 2 bersaudara yang memiliki adik

perempuan

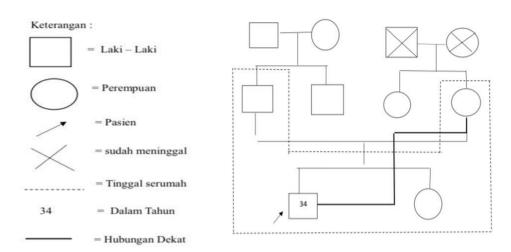
Pola Asuh : pasien di asuh oleh ibu dan ayahnya Pola komunikasi

: keluarga mengatakan pasien berkomunikasi seperti biasa

Pengambilan Keputusan : pola pengambilan keputusan adalah

orangtua

Masalah Keperawatan Tidak Ada



Gambar 2 : Genogram Pasien Tn.M Dengan Harga Diri Rendah Kronis

# Deskripsi Genogram:

Saat pengkajian keluarga Tn.M Mengatakan dirinya anak pertama dari 2 bersaudara yang mempunyai adik Perempuan, Tn.M satu rumah dengan adik, ibu dan bapaknya, adik perempuannya masih sekolah , Tn.M dekat dengan ibu kandungnya, dari Rekam Medik tertulis dalam anggota keluarganya tidak ada yang memiliki gangguan jiwa

# 2. Konsep Diri

a. citra tubuh : pasien terlihat kotor , jerawat dan badan

b. Identitas : pasien mengatakan Namanya Tn.M Pasien

adalah seorang anak pertama dari 2

bersaudara

c. Peran : pasien mengatakan dirinya seorang anak

> kakak dari pertama dan

perempuannya

d. Ideal Diri : pasien merasa tidak percaya diri dan malu

jika bertemu orang banyak

: pasien mengatakan dirinya sering diejek e. Harga Diri

karena dan merasa dirinya gagal dalam menggapai cita citanya, sering mengkritik diirnya seperti" saya memang tidak pantas hidup"," aku gak punya masa depan" dan menolak jika disuruh melakukan kegiatan seperti : senam dan pasien mengatakan pasien mengatakan, pengalaman masa lalu sempat ditinggal oleh pacarnya, seperti : "aku tidak layak dicintai siapapun" dan pasien mengatakan malu merasa dirinya jelek karena kurus, jerawat dan kotor sehingga merasa dirinya minder

Masalah Keperawatan : Harga Diri Rendah , Gangguan Citra

Tubuh

3. Hubungan Sosial

a. orang yang berarti / terdekat : pasien mengatakan saat ini teman dekatnya

adalah teman teman yang ada d

lingkungan Ruang nakula

b. peran serta dalam kegiatan :

kelompok / masyarakat

pasien pada saat dirumah tidak pernah mengikuti kegiatan musyarawarah/

kelompok

c. hambatan dalam

berhubungan dengan orang

lain

pasien mengatakan malu jika bertemu

banyak orang

Masalah Keperawatan : Isolasi sosial, Harga Diri Rendah

4. Spritual

a. nilai dan keyakinan : pasien mengatakan dirinya beragama islam

b. kegiatan ibadah : pasien mengatakan tiap hari melakukan

ibadah sholat

Masalah keperawatan : Tidak ada

VII. Status mental

Pembicaraan

Penampilan : Tidak rapi, kotor, badan kurus dan wajah

Jerawat

: Pada saat diajak berbincang- bincang, pembicaraan pasien tidak cukup jelas karena suaranya kecil dan pelan serta dirinya saat berbicara sedikit menunduk,

Pasien tampak senyum sedikit malu malu

jika diajak∖

Masalah Keperawatan : Harga Diri Rendah

Alam perasaan : Pasien mengatakan sedih karena jauh dari

orang tuanya dan keluarganya dan sedih

karena ingin pulang

Masalah Keperawatan : Tidak ada

Afek : saat pengakjian pasien hanya ekspresi

wajah senum senyum dan malu malu, nada suaranya pelan, dan tubuhnya bungkuk serta menunduk saja Ketika diajak

berbicara

Masalah keperawatan : harga diri rendah

Interaksi selama wawancara : Kontak mata ada pasien tampak tegang dan

agar sedikit menunduk dan pasien kooperatif namun hanya menjawab yang ditanya saja, Pasien tampak saat berbicara, suara pasien pelan dan kecil.dan pasien terlihat kurus

dan jerawat

Masalah keperawatan : harga diri rendah, isolasi sosial

Proses pikir : Pasien tampak slow respon dan suara kecil

menjawab hanya sesekali jika ditanya dam merasa tidak nyaman ( seperti ingin

mengakhiri pembicaraan)

Masalah keperawatan : isolasi sosial

Disorientasi : Pada saat pengkajian pasien tidak bisa

menjelaskan hari dan jam dan pasien tampak bingung dan hanya menunduk jika diajak mengobrol dan hanya menjawab

pertanyaan yang ditanya saja

Penjelasan : disorientasi waktu dan tempat

Masalah keperawatan : manajemen perilaku

VIII. Mekanisme koping : Maladaptif : malu malu dan menghindar

serta tidak mampu mengatasi masalahnya

Masalah Keperawatan : mekanisme koping individu tidak efektif

# IX. Masalah Psikososial Dan Lingkungan

a. MasalahDengan dukungan kelompok : pasien mengatakan pernah

diejek orang teman dan ijauhi

oleh orang disekitarnya

b. Masalah berhubungan dengan.

lingkungan

dengan: memiliki

masalah d

lingkungannya seperti banyak yang menjauhi dan tidak ada

yang perduli

c. Masalah dengan pekerjaan : tidak ada ( pasien pernah

d. Masalah dengan perumahan

e. Masalah dengan ekonomi

f. Masalah dengan pendidikan

bekerja di Toko

: tidak ada masalah dengan perumahan

: pasien mengatakan dirinya sangat sederhana

: pasien hanya tamat SMA

Masalah Keperawatan

X. Aspek Medik Terapi

**Diagnosa Medis** 

: Tidak ada masalah

Clozapine tablet 25mg (1x sehari)

Stelosi 2x5 mg

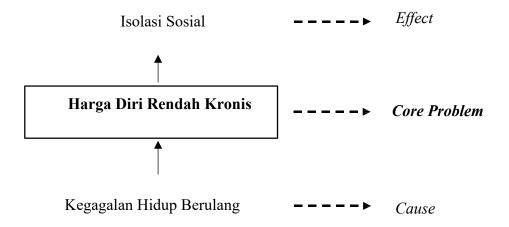
Risperidone tablet 2 mg (2 x sehari)

Skizofrenia Hebefrenik

#### 2. Rumusan Masalah:

- a. Kegagalan Hidup Berulang
- b. Harga diri rendah
- c. Isolasi social

#### 3. Pohon Masalah



Gambar 3: Pohon Masalah Pasien Tn.M Dengan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

# **B.** Diagnosis Keperawatan

Diagnosis Keperawatan ditemukan *core problem*nya yaitu Harga Diri Rendah Kronis ( masalah utama ) , dan apabila harga diri rendah tidak diintervensikan akan mengakibatkan (*effect*) isolasi sosial, dan penyebab ( *cause*)

kegagalan hidup berulang dan diagnosis diatas dapat dirumuskan dengan Harga Diri Rendah Kronis berhubungan dengan kegagalan hidup berulang ditandai dengan merasa tidak berguna, merasa bersalah, merasa tidak mampu mengatasi masalah, merasa putus asa, selalu menunduk ketika berbicara, kontak mata kurang, berbicara pelan.

# C. Rencana Keperawatan

Dalam Rencana Keperawatan Tn.M yang disusun berdasarkan *core problem* dari masalah utama yang ada , dan disajikan dalam tabel 6 :

Tabel 5 Rencana Keperawatan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Hari/	Diagnosis	Tujuan Keperawatan	Intervensi Keperawatan	Rasional
Tgl/Jam	Keperawatan	Kriteria Hasil	-	
1	2	3	4	5
Selasa, 15	Harga Diri Rendah	Setelah dilakukan	Intervensi utama	Rasional Interevnsi Utama
April 2025	Kronis (D.0086).	intervensi keperawatan	Manajemen Perilaku (I.12463)	Manajemen Perilaku
15.00 Wita	berhubungan	sebanyak 6 x Kunjungan	Membina Hubungan Saling	g(I.12463)
	dengan kegagalan	selama 15 menit dengan	Percaya	Observasi
	berulang ditandai	2 kali pertemuan perhari	Observasi:	- Untuk mengetahui hal
	dengan merasa tidak	diharapkan Harga Diri	- Identifikasi harapan untuk	hal apa saja yang dapat
	berguna, menilai diri	meningkat dengan	mengendalikan perilaku	mengendalikan perilaku
	negative, merasa	kriteria hasil:	Terapeutik	pasien
	tidak memiliki	Harga Diri ( L.09069)	- Ciptakan lingkungan yang	g - Untuk mencipatakan
	kelebihan atau	- Merasa memilik	i nyaman	lingkungan yang
	kemampuan positif	kemampuan positi	f - Bicara dengan nada rendah	nyaman
	merasa tidak mampu	meningkat (5)	dan tenang.	- Untuk memberikan hal
	melakukan apapun,,	- Penerimaan penilaia	n - Beri penguatan positit	f yang tidak berbahaya /
	berjalan menunduk	positif terhadap dir	ri terhadap keberhasilan	mengancam perilaku
	ketika berbicara,	sendiri meningkat (5)	mengendalikan perilaku	klien/pasien
	kontak mata kurang,	- Berjalan menampak	n - Hindari menyudutkar	Terapeutik :
	berbicara pelan.	wajah meningkat (5)	bersikap dan menghentikan	ı - Üntuk memberikan
	-	- Postur tubul	h pembicaraan	suasana yang nyaman
		menampakan wajal	h - Hindari sikap mengancam	kepada klien
		meningkat (5)	dan berdebat	- Memberikan respon
			u <i>Edukasi</i>	positif terhadap kegiatan
		menurun	- Informasikan keluarga bahwa	
		- Perasaan bersalal		• •
		menurun	kognitif	- Dukungan keluarga

1	2	3	4	5
1	-	Perasaan tidak mampu melakukan apapun meningkat (5) Kontak mata meningkat(5) Percaya diri berbicara meningkat (5)	- Memberi dukungan support system	sanagat penting untuk penyembuhan klien Kolaborasi : - Dukungan keluarga
			<ul> <li>- Menyiapakn ruangan yang tenang dan nyaman</li> <li>- Anjurkan menjalankan hobi dan aktivitas kelompok</li> <li>- Tanyakan perasaan pasien</li> <li>- Jadwalkan kontrak topik, waktu, dan tempat kegiatan</li> </ul>	

# D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan ini dilakukan dengan menerapkan terapi Diversional Kerajinan Tangan sebanyak 6 hari selama 15 menit dengan 2 kali temu perharinya Berikut ini adalah implementasi yang dilakukan selama 4 kali

Tabel 6 Implementasi Keperawatan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Temu/ Waktu	Diagnosa	Implementasi	Respon	Paraf
1	2	3	4	5
Pertemuan 1 Senin 15 April 2025 10.05-10.20 wita	- Harga Diri Rendah Kronis berhubung an dengan kegagalan berulang	<ul> <li>Membina hubungan saling percaya</li> <li>Mengucapkan salam setiap kali berinteraksi dengan pasien.</li> <li>Memperkenalkan diri dengan pasien seperti : nama panggilan</li> <li>Menanyakan perasaan pasien</li> <li>Mengidentifikasi</li> </ul>	S: - Pasien mengatakan " iya selamat pagi juga kak , nama saya Tn.M. asal dari kusamba klungkung . agama islam, sudah lama tinggal di bali" - Pasien mengatakan" hari ini perasaan saya biasa saja , awal masuk rsj saya merasa diri saya banyak yang tidak suka dan saya selalu merasa sendiri karena tidak ada yang	Putri Candra
Pertemuan 1 Senin 15 April 2025 15.00-15.15 wita		kemampuan yang dimiliki klien - memposisikan pasien dengan nyaman - Selalu berbicara dengan nada rendah dan tenang	mau menjadi pendengar dan sering di ejek oleh tetangga, karena dibilang tidak kerja dan pengangguran" saya jadi minder dan gk percaya diri, cita cita saya jadi polisi pun tidak pernah terwujud, itu semua gk ada support dari orang tua.  O: - Pasien tampak ada kontak mata dengan perawat pasien tampak mau berjabat tangan saat perkenalan - Pasien menjawab dengan	

1	2	3	4	5
			bicara pelan dan kecil dan - Pasien hanya menjawab pertanyaan yang ditanya	
Pertemuan 2 Kamis, 17 April 2025 11.10 – 11.25 Wita	- Harga Diri Rendah Kronis berhubungan dengan kegagalan berulang	<ul> <li>Memberi penguatan positif terhadap keberhasilan mengendalikan perilaku</li> <li>Pemberian terapi diversional (membuat kerajinan bunga tulip)</li> <li>Jadwalkan kontrak waktu selanjutnya</li> </ul>	S:  - Pasien mengatakan ''  Dulu saya punya pohon bunga tulip di rumah di madura''  - " saya gk bisa buat kerajianan bunga, gk punya kemampuan dan hobi dibidang kerajinan, kl ada salah dikit gpp kan?, saya milih yang warna kertasnya merah''	Putri Candra
Pertemuan 2 Kamis,17 April 2025 15.00-15.15 wita		- Pemberian terapi kegaiatan positif terapi diversional kerajinan membuat bunga tulip	- Sebelumnnya saya gk tau apa tu kertas origami? - Pasien mengatakan dirinya nyaman ada dilingkungan yang tidak berisik O: - Pasien tampak ngerti jika di ajak berbicara - Postur tubuh maish menunduk, suara pelan - memberi pujian respon positif setelah mengenal alat dan bahannya - Pasien tampak mau belajar dan berkonsentrasi	
Pertemuan 3 20 April 2025 10.20 -11.35 Wita	- Harga Diri Rendah Kronis berhubungan dengan kegagalan berulang	<ul> <li>Membantu klien dalam menyebutkan dan memberi penguatan terhadap kemampuan diri yang diungkapkan klien</li> <li>Memberi penguatan positif terhadap keberhasilan mengendalikan prilaku</li> </ul>	S: - Pasien mengatakan'' saya gk ngerti cara buat bunga , karena saya lama gk megang hp jadi kurang tau cara buatnya'' - " hari ini saya gk ada kegiataan, hanya ingin di luar kamar, tadi sudah bangun dri tidur siang, - Pasien bersedia diajarakan cara	Putri candra
Pertemuan 3 20 April 2025 15.20 -15.35 Wita		<ul> <li>Pemberian terapi kegaiatan positif terapi diversional kerajinan membuat bunga tulip</li> </ul>	memotong kertas origami menjadi bentuk bunga tulip " iya boleh , mumpung saya lagi diem gk ad kegiatan"	

tulip, gampang, ini saya

Pelajaran

dpt

sempat

dan pujian setiap

kegiatan

2 3 4 1 5

- prakarya buat bunga mawar pas saya masih SMP"
- Pasien mengatakan saya kan punya cita cita pas kecil, jdi polisi, namun gagal terus, sampe udh tua pun tetep gk bisa gapai itu O:
- Pasien tampak sesekali melakukan kontak mata saat ditanya
- Pasien tampak sedih padaa saat dirinya gugur berkali kali dalam mengikuti test polisi
- Pasien tampak lebih bersemangat
- Pasien tampak senang melakukakan kegiatan positif yang ddiberikan
- Pasien tampak tersenyum saat diberi pujian atas hasil terapi kegiatan diversional yang dilakukan
- Pasien kooperatif

Pertemuan 5 - Harga Diri Jumat 25 april 2025 pukul 15.05-15.15 Wita

Rendah Kronis berhubunga n dengan kegagalan berulang

- Menetapkan / memilih kegiatan yang sesuai kemampuan
- Memberikan respon positif atas aktivitas yang dilakukan
- Pemberian terapi kegiatan positif di hari temu 5 adalah merangkai tangkai pada bunga tulip
- Berikan dukungan dan pujian setiap kegiatan yang dilakukan

S :

- Pasien mengatakan aktivitas disini kan ada senam di pagi hari jam 8, kak skrng kegiatannya putri rangkai tangaki bunga



- Pasien mengatakan " terapi candra nya seru bisa belajar buat kerajianan dan memotivasi,

0:

- Pasien tampak antusias dan gembira
- Setelah dilakukkannya diversional terapi merangkai tangkai bunga tulip pasien mengeerti dan kooperatif
- Tampak sudah tidak menunduk
- Kontak mata dan merasa percaya diri serta mampu

melakukan kegiatan yang diberikan meningkat

- Pasien tampak tersenyum dan senang ketika diberi pujia

Pertemuan 6 - Harga Diri Sabtu, 26 April 2025 pukul 15 .00 wita

Rendah **Kronis** berhubunga n dengan kegagalan berulang

- Melatih kegiatan yang telah dipilih sesuai kemampuan
- Mengidentifikasi harapan untuk mengendalikan perilaku
- Menciptakan lingkungan yang nyaman dengan memposisikan pasien dengan nyaman
- Berbicara dengan rendah dan tenang
- Pemberian terapi Diversional
- Memberikan respon positif di setiap kegiatan
- Melakukan evaluasi waktu di akhir kunjungan

#### S:

- Pasien mengatakan" kaka makasi ya udh ngajarin saya buat kerajinan sama melakukan aktivitas positif kayak memotong kertas berbentuk bunga, menempelkan, merangkai tangkai sampai nya, ketemu di lain waktu
- Pasien mengatakan senang dan rileks selama diberikan terapi diversional
- Pasien mengatakan lingkunga yang nyaman tidak berisik

#### O:

- Melakukan evaluasi kegiatan penelitian di hari
- Pasien tampak antusias dan gembira
- Pasien kooperatif
- Tampak tdiak menunduk
- Kontak mata dan merasa percaya diri serta mampu melakukan kegiatan yang diberikan meningkat
- Pasien tampak tersenyum dan senang ketika diberi pujian



Putri camdra

# E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama 6 kali pertemuan pada setiap pertemuan selama 15 menit dapat dijabarkan seperti tabel 5

Tabel 7 Evaluasi Keperawatan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama

Temu/Waktu	Diagnosa Keperawatan	Evaluasi	Paraf
1	2	3	4
Pertemuan 1 Selasa, 15 April 2025 dari pukul 10.05-10.20 dan dilanjutlkan pada pukul 15.00-15.15 wita	Kronis berhubungan dengan kegagalan berulang ditandai dengan merasa tidak berguna, menilai diri negative, merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan positif merasa tidak mampu melakukan apapun, , berjalan menunduk ketika berbicara, kontak mata kurang, berbicara pelan	<ul> <li>S:</li> <li>Pasien mengatakan " nama saya Tn.M. asal dari kusamba klungkung . agama islam, sudah lama tinggal di bali"</li> <li>Pasien mengatakan" hari ini perasaan saya biasa saja , awal masuk rsj saya merasa diri saya banyak yang tidak suka dan saya selalu merasa sendiri karena tidak ada yang mau menjadi pendengar dan sering di ejek oleh tetangga , karena dibilang tidak kerja dan pengangguran" saya jadi minder dan gk percaya diri , cita cita saya jadi polisi pun tidak pernah terwujud , itu semua gk ada support dari orang tua.</li> <li>O:</li> <li>Pasien tampak ada kontak mata dengan perawat</li> <li>Pasien menjawab dengan bicara pelan dan kecil dan Pasien hanya menjawab pertanyaan yang ditanya</li> <li>A:</li> <li>Tujuan Membina hubungan saling percaya seperti : memperkenalkan diri , mengucapkan salam menanyakan perasaan nya</li> </ul>	Putri candra

1 2 3 4 telah tercapai - Lanjutkan intervensi di Temu 2 menilai kemampuan positif yang dimiliki Pertemuan 2 - Harga Diri Rendah S : Kamis, 17 Kronis - Pasien mengatakan " Dulu saya punya pohon bunga berhubungan April 2025 dari pukul dengan kegagalan tulip di rumah di madura'' 11.10 - 11.25berulang ditandai saya gk bisa Putri kerajianan bunga, kl ada wita dengan dengan merasa candra pertemuan tidak berguna, salah dikit gpp ya, saya juga pengen lihat cara buat nya, selanjutnya menilai diri 15.00-15.15 sama saya milih yang warna negative, merasa kertasnya merah" wita tidak memiliki kelebihan atau - Sebelumnnya saya gk atua pa tu kertas origami dan Saya kemampuan positif diajarkan merasa tidak mampu melakukan membuatnya" apapun, , berjalan O: menunduk - Pasien tampak mengerti jika ketika berbicara, kontak di ajak berbicara mata kurang, - Postur tubuh masih berbicara pelan menunduk, suara pelan - memberi pujian respon positif setelah mengenal alat dan bahannya - Pasien tampak mau belajar dan berkonsentrasi - Tujuan dalam memiliki kemampuan positif tercapai - Lanjutkan intervensi ke temu (membantu klien dalam menyebutkan dan memberi penguatan terhadap kemampuan diri yang diungkapkan klien - Harga Diri Rendah Pertemuan 3 S: - Pasien mengatakan'' saya Minggu, 20 Kronis senang buat bunga, karena April 2025 berhubungan pukul 10.20 dengan kegagalan saya lama gk megang hp jadi Puti 11.35 wita berulang tau cara cara ditandai kurang candra dengan dengan merasa membuat kerajinan bunga tidak ini" pertemuan berguna, selanjutnya menilai diri hari ini saya gk ada

kegiataan, hanya ingin di

merasa

yaitu 15.20-

negative,

15.35 wita

tidak memiliki kelebihan atau kemampuan positif merasa tidak mampu melakukan apapun, , berjalan menunduk ketika berbicara, kontak kurang, mata berbicara pelan.

luar kamar, tadi sudah bangun dri tidur siang,

- Pasien bersedia diajarakan cara memotong kertas origami menjadi bentuk bunga tulip " iya boleh , mumpung saya lagi diem gk ad kegiatan " " pasien mengatakan sepertinya nanti saya agak sedikit lupa lupa hehe"
- "saya seneng di ajarain sama kakak putri, nanti keluar dri sini saya mau jualan kerajinan bunga" katanya...
- " saya juga sering melakukan aktivitas kayak cuci piring , bersihkan kamar, nyapu, itu aja sih''
- '' dulu sayaa gk bisa buat begini, karena gk punya hobi''

# O:

- Pasien tampak nyambung diajak ngobrol
- Pasien tampak kooperatif jika di ajak berbicara namun keseringan menunduk
- Pasien mampu membantu dalam pembuatan bunga tulip dari kertas origami
- Pasien tampak tersenyum ketika diberi pujian.

## A:

- Tujuan memberikan penguatan positif, pemberian terapi diversional, melatiah keterampilan tercapai

#### Р:

Lanjutkan intervensi ke temu 4 membuat batang bunga menulis pesan positif disetiap kelopak bunga yang telah dibuat

Pertemuan 4 Harga Diri Rendah Kamis, 24 Kronis berhubungan April 2025 dengan kegagalan pukul: 11.30-berulang ditandai 11.45 wita dandengan merasa tidak dilanjutkan berguna, menilai diri pada pukul negative, merasa tidak 15.30 – 15. memiliki kelebihan 14 Wita atau kemampuan positif merasa tidak mampu melakukan apapun, berjalan menunduk ketika berbicara, kontak mata kurang, berbicara pelan

#### S:

- saya termotivasi dari terapi ini, bisa kan terapi ini diterapkan ke siapa saja , sambil memanggil temannya untuk melihat dirinya berhasil dlm membuat 1 tangkai bunga tulip berwarna ungu dari kertas origami



Putri candra

- sekarang kan dh hari ke 4, selain buat bunga apalagi yang harus buat'' kata klien.
- Saya ingat bahan dan alat apa saja yang di pakai membuat karya bunga tulip, gampang, ini say sempat dpt Pelajaran prakarya buat bunga mawar pas saya masih SMP"
- Pasien mengatakan saya kan punya cita cita pas kecil, jdi polisi , namun gagal terus, sampe udh tua pun tetep gk bisa gapai itu

## O:

- Pasien tampak sesekali melakukan kontak mata saat ditanya
- Pasien tampak sedih padaa saat dirinya gugur berkali kali dalam mengikuti test polisi
- Pasien tampak lebih bersemangat
- Pasien tampak senang melakukakan kegiatan positif yang ddiberikan
- Pasien tampak tersenyum saat diberi pujian atas hasil dari kegiatan terapi diversional yang dilakukan
- Pasien kooperatif

#### **A**:

- Tujuan dari melatih kegiatan dan cara melakukannya serta cara pembuatan kerajianan bunga tulip tercapai

#### P:

- Lanjutkan intervensi ke temu 5 Penyelesaian Terapi dalam

merangkai bunga dan menumbuhkan harapan, pada dirinya

Pertemuan 5 Harga Diri Rendah S: Jumat, 25 Kronis berhubungan April 2025 dengan kegagalan Pukul 15.05-berulang ditandai 15.15 dengan merasa tidak Wita berguna, menilai diri negative, merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan positif merasa tidak melakukan mampu apapun, berjalan menunduk ketika berbicara, kontak mata kurang, berbicara pelan

- Pasien mengatakan " aktivitas disini kan ada senam di pagi hari jam 8, kak putri skrng kegiatannya rangkai tangaki bunga



candra

- Pasien mengatakan " terapi nya seru bisa belajar buat kerajianan dan memotivasi.

#### O:

- Pasien tampak antusias dan gembira
- Setelah dilakukkannya terapi diversional merangkai tangkai bunga tulip pasien mengeerti dan kooperatif
- Tampak sudah tidak menunduk
- Kontak mata dan merasa
- percaya diri serta mampu melakukan kegiatan diberikan meningkat
- Pasien tampak tersenyum dan senang ketika diberi pujia

# A:

- Tujuan dari melakukan kegiatan yang sesuai kemampuan pemberian kegiatan terapi positif merangkai bunga tercapai

### P:

- Lanjutkan interevnsi ke temu 6 Yaitu evaluasi dan menanyakan perasaan selama diberikan Teeapy

Pertemuan 6 sabtu, 26 April 2025 Pukul: 15.00-15.15 wita

- Harga Diri Rendah S: Kronis berhubungan dengan kegagalan berulang ditandai dengan merasa tidak berguna, menilai diri

- Pasien mengatakan" kaka makasi ya udh ngajarin saya buat kerajinan sama melakukan aktivitas positif kayak memotong kertas berbentuk bunga, menempelkan , merangkai



Putri candra

1	2	3	4

negative, merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan positif tidak merasa mampu melakukan apapun, , berjalan menunduk ketika O: berbicara, kontak mata kurang, berbicara pelan.

- tangkai nya, sampai ketemu di lain waktu
- Pasien mengatakan senang dan rileks selama diberikan terapi diversional
- Pasien mengatakan lingkunga yang nyaman tidak berisik

# :

- Melakukan evaluasi kegiatan penelitian di hari ke 6
- Pasien tampak antusias dan gembira
- Pasien kooperatif
- Tampak tdiak menunduk
- Kontak mata dan merasa percaya diri serta mampu melakukan kegiatan yang diberikan meningkat
- Pasien tampak tersenyum dan senang ketika diberi pujian

A:

- Harga Diri Rendah Kronis Tercapai

P :

 Pertahankan kondisi pasien dengan menerapkan terapi kegiatan positif Terapi Diversional disetiap waktu luang